

MARASO DALAM BINGKAI KEHIDUPAN MASYARAKAT



Maraso

Masyarakat Religius, Aman, Sehat dan Optimis

Mewujudkan Masyarakat yang Religius, Aman, Sehat dan Optimis



BUKU MARASO

INOVASI MASYARAKAT RELIGIUS, AMAN, SEHAT DAN OPTIMIS

Inovator :

Muktadiran, SH

Tim Penyusun :

Nanang Wahyudin, S.Sos

Hendrawan Setia Purnama, S.Sos

Al Furqan, S.Sos

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb...

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan kasih sayang dan berkahNya kepada hamba-Nya, sehingga Muktadiran, SH., dkk dapat menyelesaikan penulisan Buku MARASAO (Masyarakat Religius, Aman, Sehat dan Optimis) ini.

Penulisan buku ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga nilai-nilai agama, keamanan dan ketertiban umum serta pentingnya Kesehatan bagi masyarakat.

Kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan buku ini. Dalam kesempatan ini kami secara pribadi sebagai Penggerak Swadaya Masyarakat Kecamatan Rasanae Timur sangat mengapresiasi terbitnya inovasi ini, semoga dapat bermanfaat bagi pelayanan umum kemasyarakatan dan dapat memotivasi teman – teman lainnya untuk menerbitkan inovasi – inovasi lainnya.

Semoga buku MARASAO (Masyarakat Religius, Aman, Sehat dan Optimis) ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin Ya Rabbal'alamin..

Wassallamu'alaikum wr.wb.

Kota Bima, 9 Oktober 2024

Penulis

Muktadiran, SH.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	6
C. Manfaat	6
BAB II. PEMBAHASAN	7
A. Apa itu Program MARASO?.....	7
B. Apa Kelebihan Program MARASO?	7
C. Siapa Saja Yang terlibat dalam Program MARASO?	8
D. Apa Saja Jenis Pelayanan Maraso.....	8
E. Bagaimana Alur Kerja Program MARASO?	9
F. Informasi Program MARASO.	10
BAB II. PENUTUP	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
Lampiran. Dokumentasi Kegiatan	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyimpangan Sosial merupakan konsep masalah sosial berkaitan dengan pelanggaran norma artinya sesuatu itu dianggap sebagai masalah sosial karena menyangkut hubungan manusia dengan nilai-nilai dan merupakan gangguan terhadap tujuan kehidupan masyarakat. Masalah sosial atau social problems ialah setiap keadaan yang dianggap ancaman bagi masyarakat sebagai suatu keadaan yang tak di kehendaki, tak dapat ditoleransi, atau dianggap ancaman bagi masyarakat. Penyimpangan sosial atau perilaku menyimpang, sadar atau tidak sadar pernah kita alami atau kita lakukan. Penyimpangan sosial dapat terjadi dimanapun dan dilakukan oleh siapapun. Sejauh mana penyimpangan itu terjadi, besar atau kecil, dalam skala luas atau sempit tentu akan berakibat terganggunya keseimbangan kehidupan dalam masyarakat. Suatu perilaku dianggap menyimpang apabila tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat atau dengan kata lain penyimpangan (deviation) adalah segala macam pola perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri (conformity) terhadap kehendak masyarakat. Penyimpang merupakan sisi negatif dari bentuk perilaku positif, karena perilaku positif akan memberikan suasana kenyamanan dan keaamanan bagi masyarakat.

Adapun masalah sosial yang terjadi ditengah-tengah masyarakat yang berkaitan dengan keagamaan seperti minum keras, peredaran narkoba, munculnya penyakit sesama jenis. Kemudian yang berkaitan dengan keamanan dan ketertiban umum seperti pencurian, pemanahan dan kenakalan remaja lainnya begitu juga yang berkaitan dengan kesehatan seperti munculnya penyakit HIV/AIDS, penyakit rabies, lingkungan yang kurang bersih dan sejumlah masalah kesehatan lainnya.

Masalah-masalah sosial itu merupakan dampak dari proses perkembangan masyarakat. Adapun penyebab masalah sosial antara lain :

1. Adanya kekurangan dalam diri manusia atau kelompok yang bersumber pada faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan.
2. Adanya bentuk penyimpangan sosial di lingkungan masyarakat.

3. Adanya pengangguran atau pembatasan sumber alam
4. Bertambah atau berkurangnya penduduk.
5. Ketimpangan yang muncul dalam proses penentuan kebijakan.

Permasalahan ini menjadi serius dikalangan masyarakat karena selain menjadi parasit dan penyakit sosial persoalan ini juga dapat mengganggu stabilitas keamanan, kenyamanan dan ketertiban serta keberlangsungan kehidupan sosial didalam masyarakat.

Menurut Parrillo masalah sosial mengandung empat komponen, Keempat komponen tersebut diantaranya:

- a. Kondisi tersebut merupakan masalah yang bertahan untuk suatu periode waktu tertentu. Kondisi yang dianggap sebagai masalah, tetapi dalam 9 waktu singkat kemudian sudah hilang dengan sendirinya tidak termasuk masalah sosial.
- b. Dirasakan dapat menyebabkan berbagai kerugian fisik atau non fisik, baik pada individu maupun masyarakat.
- c. Merupakan pelanggaran terhadap nilai-nilai atau standar sosial dari salah satu atau beberapa sendi kehidupan masyarakat.
- d. Menimbulkan kebutuhan akan pemecahan.

Minimnya edukasi dan kesadaran masyarakat dalam merespon isu masalah sosial diyakini menjadi salah satu faktor berkembangnya masalah sosial ini.

Selain itu peran pemerintah, penegak hukum dan tokoh agama juga menjadi faktor utama dalam mencegah dan mengatasi masalah sosial ini baik melalui upaya pencegahan preventif maupun upaya pencegahan represif lainnya.

Upaya pencegahan preventif ini dapat dilakukan melalui sosialisasi secara persuasif dan melakukan pendekatan sosial baik pendekatan system, ekologi maupun pendekatan interdisipliner sehingga dapat mengurangi dan mencegah terjadinya masalah sosial didalam masyarakat.

Dengan demikian peran pemerintah, aparat penegak hukum dan tokoh agama menjadi pilar utama selain daripada kesadaran kolektif masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan masalah sosial didalam masyarakat.

Salah satu upaya pemerintah yang dapat dilakukan yakni upaya *Whole of Government* yaitu sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup yang lebih

luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program, dan pelayanan publik. Hal ini dapat diwujudkan salah satunya melalui program Masyarakat Religius, Aman, Sehat Dan Optimis (MARASO).

Program MARASO menjadi salah satu upaya preventif dan represif dalam menjawab isu permasalahan sosial didalam Masyarakat. Inovasi ini bertujuan untuk mengantisipasi dan melakukan kerja sama lintas sectoral tentang nilai-nilai agama, keamanan dan ketertiban umum serta Kesehatan Masyarakat.

B. Tujuan

Untuk meningkatkan nilai kesadaran masyarakat dan mewujudkan masyarakat yang religius, aman, sehat dan optimis dalam menjalani kehidupan yang lebih baik.

C. Manfaat

Untuk memberikan informasi dan membantu instansi pelayanan kecamatan Rasanae Timur, Polsek Rasanae Timur, Posramil Rasanae Timur, Puskesmas lingkup Kecamatan Rasanae Timur, KUA Kecamatan Rasanae Timur, UPT BPKB Kecamatan Rasanae Timur dan penerima manfaat program MARASO yakni masyarakat Kecamatan Rasanae Timur pada khususnya.

BAB II PEMBAHASAN

A. Apa itu Program MARASO?

Masyarakat Religius, Aman, Sehat Dan Optimis (MARASO) merupakan pelayanan umum masyarakat dalam bidang keagamaan, keamanan dan ketertiban umum serta kesehatan masyarakat sebagai upaya preventif dan represif dalam menjawab isu permasalahan sosial didalam Masyarakat. Program ini bertujuan untuk mengantisipasi dan melakukan kerja sama lintas sektoral tentang nilai-nilai keagamaan, keamanan dan ketertiban umum serta kesehatan masyarakat.

B. Apa Kelebihan Program MARASO?

Program MARASO adalah suatu upaya preventif dan represif dalam menjawab isu permasalahan sosial didalam masyarakat melalui program ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan melalui kerjasama lintas sektor dalam upaya mencegah dan menangani isu masalah sosial masyarakat yang sedang berkembang melalui pendekatan secara persuasif, langsung dan solutif.

Berikut ini manfaat dari Program MARASO:

1. Manfaat bagi Pemerintah.
 - a. Mewujudkan pelayanan yang prima melalui program yang terukur, sistematis dan akuntebel. Pelayanan pemerintah secara langsung akan memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat termasuk peningkatan kualitas hidup, aksesibilitas layanan yang lebih baik, dan partisipasi yang lebih besar dalam proses pemerintahan. Pelayanan yang prima juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan akuntabel.
 - b. Pelayanan publik yang baik dapat menciptakan pemerintahan yang lebih efisien dan efektif dalam menjalankan tugasnya.
 - c. Pelayanan publik yang baik dapat menciptakan pemerintahan yang lebih efisien dan efektif dalam menjalankan tugasnya.

- d. Sistem informasi pelayanan publik dapat membantu pemerintah dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja layanan publik.
 - e. Pelayanan publik yang baik dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pemerintahan.
2. Manfaat bagi Masyarakat
- Berikut adalah beberapa manfaat pelayanan program MARASO bagi masyarakat:
- a. Terwujudnya tata-tatanan kehidupan masyarakat yang religius, aman, sehat dan optimis dalam kehidupan bermasyarakat.
 - b. Terwujudnya keterlibatan masyarakat dalam proses penyusunan kebijakan dan evaluasi pelayanan publik yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Dengan demikian, pelayanan pemerintah secara langsung memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

C. Siapa saja yang terlibat dalam program Maraso ?

Adapun yang terlibat dalam program Maraso terdiri dari:

1) Unsur Pemerintah

Terdiri dari Pemerintah Kecamatan Rasanae Timur dan Kelurahan sekecamatan Rasanae Timur

2) Unsur Keagamaan

Terdiri dari KUA Kecamatan Rasanae Timur dan MUI Kecamatan Rasanae Timur

3) Unsur Keamanan dan Ketertiban Umum

Terdiri dari Kapolsek Rasanae Timur dan Danposramil Rasanae Timur

4) Unsur Kesehatan

Terdiri dari UPT Puskesmas Kumbe, UPT Puskesmas Rasanae Timur dan UPT BPKB

5) Tokoh Masyarakat, tokoh pemuda dan masyarakat pada umumnya.

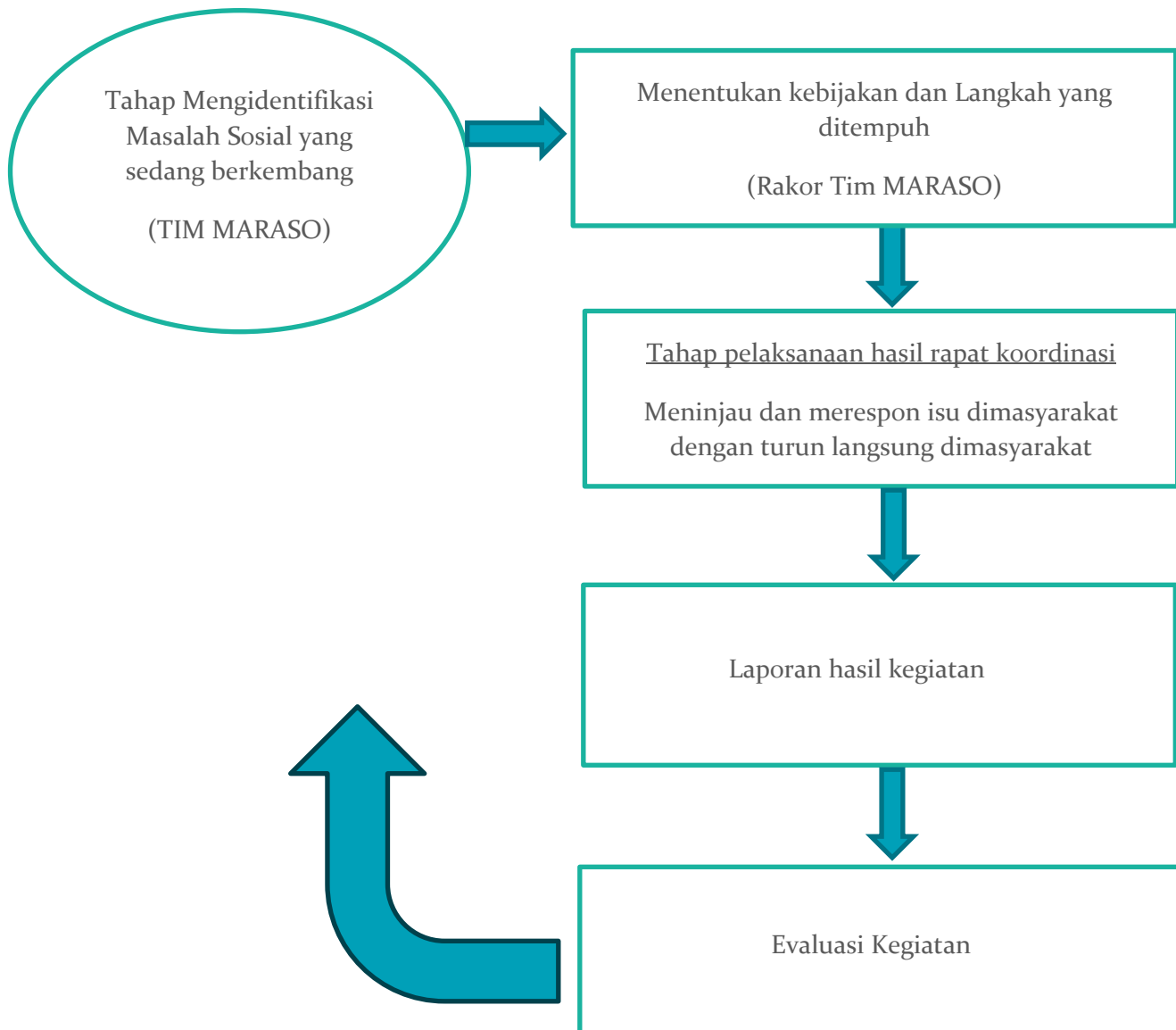
D. Apa saja jenis pelayanan Program MARASO?

Adapun jenis pelayanan umum program MARASO sebagai berikut :

- 1) Program Iman dan Taqwa
- 2) Program Monitoring dan Evaluasi Keamanan dan ketertiban umum

3) Program Sosialisasi Kesehatan

E. Bagaimana Alur Kerja Program MARASO?



F. Informasi Program MARASO

Informasi Pelayanan MARASO !

Ayo berikan masukan dan saran Program MARASO
Informasi lebih lanjut dapat menghubungi kami dibawah ini :

 **CONTACT PERSON JEJARING (Whatsapp)**

1. Muktadiran 0823-4143-0431

MEDIA SOSIAL



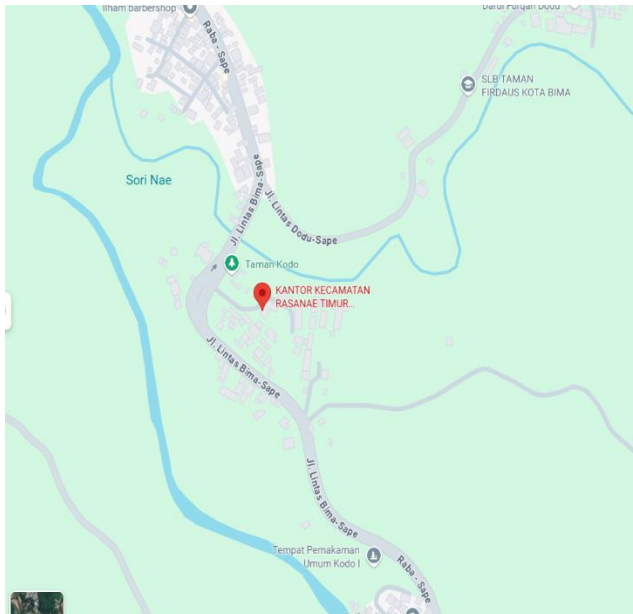
Kecamatan Rasanae Timur



KECAMATAN RASANA E TIMUR

Jl. Lintas Bima-Sape Kelurahan Kodo Kecamatan RasanaE Kota Bima, Nusa Tenggara Barat

E-mail: camat.rastim@gmail.com.



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan inovasi MARASO yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Inovasi Program MARASO dapat membantu mewujudkan tatanan kehidupan Masyarakat yang religius, aman dan sehat serta optimis dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Program MARASO dapat menjadi wadah Masyarakat dalam memberikan masukan dan saran (aspirasi) terhadap Pembangunan sumberdaya manusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan inovasi program MARASO yang dilakukan, adanya saran yang dapat menunjang kegiatan tersebut dalam pengembangan inovasi ini sebagai berikut :

1. Perlu adanya kerja sama antara pihak Jejaring / Kelurahan dan Masyarakat dalam mewujudkan program ini.
2. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang Program MARASO.

DAFTAR PUSTAKA

Djamari, dkk. 1991. ***Materi Pokok Pendidikan IPS 1***. Jakarta : Departemen Pendidikan dan kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi

Soetomo. Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya. Cet. II; Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010.

<http://sosiotekno.blogspot.com/2012/02/masalah-sosial.html>

<https://niwayanratihsopia.blogspot.com/2014/05/masalah-masalah-sosial-pendekatan.html>

Lampiran. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Sosialisasi Program Inovasi MARASO



RASTIM
Kolaborasi

<https://rasanaetimur.bimakota.go.id/>

[f](#) KECAMATAN RASANAE TIMUR

[M camat.rastim@gmail.com](mailto:camat.rastim@gmail.com)



Gambar 2. Sosialisasi Keamanan dan ketertiban umum lintas sektor



Gambar 3. Kegiatan Gotong royong lintas sektor Kecamatan Rasanae Timur.